

## ABSTRAK

Yunis Darmawanti. 2017. Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VIII di MTs Sunan Giri Triwung Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi, Program Studi PPKn, FKIP Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing: (I) Dr. M. Sulthon, M.A, Pembimbing (II) Didit Yulian Kasdriyanto, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Guru, Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter, Peserta Didik.

Guru sudah melakukan berbagai upaya agar peserta didik MTs Sunan Giri Triwung Kidul memiliki karakter yang baik karena karakter merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi peserta didik. Namun, hal tersebut tidak didukung oleh keadaan lingkungan keluarga dan pengaruh dari kelompok teman sebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian (1) Bagaimana peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter peserta didik kelas VIII di MTs Sunan Giri Triwung Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018? (2) Nilai-nilai karakter apa saja yang dibentuk guru Pendidikan Kewarganegaraan terhadap peserta didik kelas VIII di MTs Sunan Giri Triwung Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018? (3) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VIII di MTs Sunan Giri Triwung Kidul Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2017/2018?.

Metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam membentuk karakter peserta didik adalah melalui: (1) a. Keteladanan b. Inspirator c. Motivator. d. Dinamisator dan e. Evaluator. (2) Nilai-nilai karakter yang dibentuk yaitu karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. (3) Faktor pendukung yakni tata tertib sekolah, guru, sarana dan prasarana sekolah, sedangkan faktor penghambat yakni lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan perkembangan dan pendidikan anaknya, pengaruh teman sebaya, dan lingkungan masyarakat. Upaya yang dilakukan dalam menangani faktor penghambat yakni melakukan pertemuan rutin dengan orang tua peserta didik untuk menjalin komunikasi dan mengingatkan orang tua bahwa karakter anak itu hal yang utama.